



Pemkot Siapkan Jalur Alternatif

Antisipasi Penumpukan Kendaraan Akhir Tahun

JOGJA - Libur akhir tahun segera tiba. Jogja sebagai tujuan pariwisata pun bisa dipastikan bakal banyak menerima wisatawan. Otomatis, jumlah kendaraan di pusat-pusat pariwisata bakal mengalami peningkatan.

Demi kelancaran lalu lintas, Pemkot Jogja melalui Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja sudah mulai menyiapkan solusi. Salah satunya menyiapkan jalur alternatif bagi wisatawan agar tak terjebak kemacetan. "Biar diketahui, kami akan pasang rambu-rambu penunjuk jalur alternatif," ujar Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Jogja Golkari Made Yulianto, kemarin (11/12).

Dia menambahkan, simpul kemacetan masih akan sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Seputar Tugu, Malioboro, Titik Nol Kilometer, dan Lempuyangan. Tempat tempat tersebut diprediksi akan mengalami penambahan kendaraan. "Rekayasa

lalu lintas juga tengah kami pertimbangkan," imbuhnya.

Rambu-rambu petunjuk jalan alternatif, menurut dia, akan dipasang di sisi luar atau akses jalan masuk menuju Tugu atau Malioboro. Hal itu untuk memberikan peringatan, sekaligus petunjuk bagi wisatawan yang berniat menghabiskan libur akhir tahunnya di Malioboro agar tidak terjebak kemacetan.

"Malioboro, tetap menjadi magnet utama wisatawan. Terlebih pada akhir tahun ini, pembangunan Titik Nol Kilometer sudah selesai. Salah satu ikon Kota Jogja itu pun bakal menarik wisatawan untuk melihat kembali," tuturnya.

Di Kawasan Titik Nol Kilometer kini memiliki wajah baru. Jika sebelumnya beraspal, saat ini tengah dalam penggantian dengan batu andesit yang disusun dengan motif khusus.

Berdasarkan jadwal liburan, Dishub memperkirakan peningkatan kepadatan arus lalu lintas di Kota Jogja akan terjadi mulai awal pekan ketiga Desember atau awal libur panjang sekolah. "Diperkirakan 20 Desember sudah ada peningkatan arus kendaraan wisatawan

yang masuk," katanya.

Untuk rekayasa lalu lintas, akan diberlakukan di Lempuyangan. Peningkatan volume pengguna jasa kereta api yang turun di stasiun ini, mereka pastikan bakal ikut meningkat. "Di Jalan Lempuyangan akan berlaku satu arah mulai 20 Desember," jelasnya.

Pemberlakuan satu arah ini, menurut dia, hanya berlangsung selama musim liburan. Pihaknya baru mengkaji untuk menetapkan akses jalan itu benar-benar menjadi searah.

Selain di, pusat-pusat keramaian, pengamanan atau pengaturan lalu lintas juga akan difokuskan di sekitar tempat peribadatan, khususnya gereja saat malam Natal. "Kami akan terjunkan personel untuk membantu kepolisian saat mengatur arus lalu lintas di sekitar tempat peribadatan," tambahnya.

Tak hanya Dishub yang wajib bersiap, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro juga memastikan, bakal menambah waktu operasional kebersihan. "Pagi dan malam hari semprotan untuk Malioboro akan ditambah," ujar Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh. (eri/jko/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005